

**ANALISIS PENGARUH ROA ROE DAN DER TERHADAP HARGASAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* PERIODE 2008-2018 (STUDI KASUS
GI BEI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**Ade Suci Annisa Putri
NIM : 105251110616**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/ 2020M**

**ANALISIS PENGARUH ROA ROE DAN DER TERHADAP HARGASAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2008-2018 (STUDI KASUS
GI BEI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Ade Suci Annisa Putri
NIM : 105251110616

09/09/2020

1 Lp
Sub. Alumni

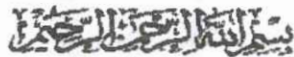
P/051/MES/2020
PUT

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/ 2020M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nabilah, NIM. 105 251 104916 yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode 2008-2018 (Studi Kasus GI BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)” telah diujikan pada hari Selasa, 30 Dzulqaidah 1441 H / 21 Juli 2020 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulqaidah 1441 H
21 Juli 2020 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja, MP (.....)

Sekretaris : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I (.....)

Anggota : Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si (.....)

: Fakhruddin Mansyur, SE I, ME I (.....)

Pembimbing I : Dr. Ir.H.Muchlis Mappangaja, MP (.....)

Pembimbing II : Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020 M / 30 Dzulqaidah 1441 H. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alaaddin No.259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : Ade Suci Annisa Putri

Nim : 105251110616

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh ROA ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode 2008-2018 (Studi Kasus GI BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja, MP (.....)
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I (.....)
3. Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si (.....)
4. Fakhruddin Mansyur, SE I., ME I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “ Analisis Pengaruh ROA, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2018 (Studi Kasus Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)”

Nama : Ade Suci Annisa Putri

Nim : 105 25 1110 616

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Jumadil Akhir 1441 H

10 Januari 2020 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
NIDN : 0924035201


Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si
NIDN: 0901109103

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Suci Annisa Putri

NIM : 105251110616

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C



Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Syawal 1441 H
16 Juni 2020 M

Yang Membuat Pernyataan

Ade Suci Annisa Putri
NIM 105251110616

ABSTRAK

Ade Suci Annisa Putri. 105251110616. Analisis Pengaruh ROA ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode 2008-2018 (Studi Kasus GI BEI Universitas Muhammadiyah Makassar). Dibimbing oleh **H. Muchlis Mappangaja dan Siti Walida Mustamin.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan di Galeri BEI Universitas Muhammadiyah makassar, Jalan Sultan Alauddin no 259, Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA ROE dan DER terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu X_1 ROA (*Return On Asset*), X_2 ROE (*Return On Equity*) dan X_3 DER (*Debt To Equity Ratio*) sebagai variabel independen dan Y Harga Saham sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel berjumlah 2 perusahaan dengan rentang waktu 10 tahun kebelakang. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh positif signifikan, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $(0.000 \leq 0.05)$. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi sebesar $(0.000 \leq 0.05)$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $(0.010 \leq 0.05)$.

Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kita senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil,

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Husni dan Ibu Kustanti yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan dorongan moril maupun materil selama saya menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan demi perbaikan skripsi ini, Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan para dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan demi perbaikan skripsi ini.
6. Sahabat saya Sirat Nurhajrul, Muftihatul Khaerannisa dan Fahrul Awal yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman dan sahabat saya dikelas HES 016 C yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 24 Syawal 1441 H
16 Juni 2020

Ade Suci Annisa Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek dan Lokasi Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Defenisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

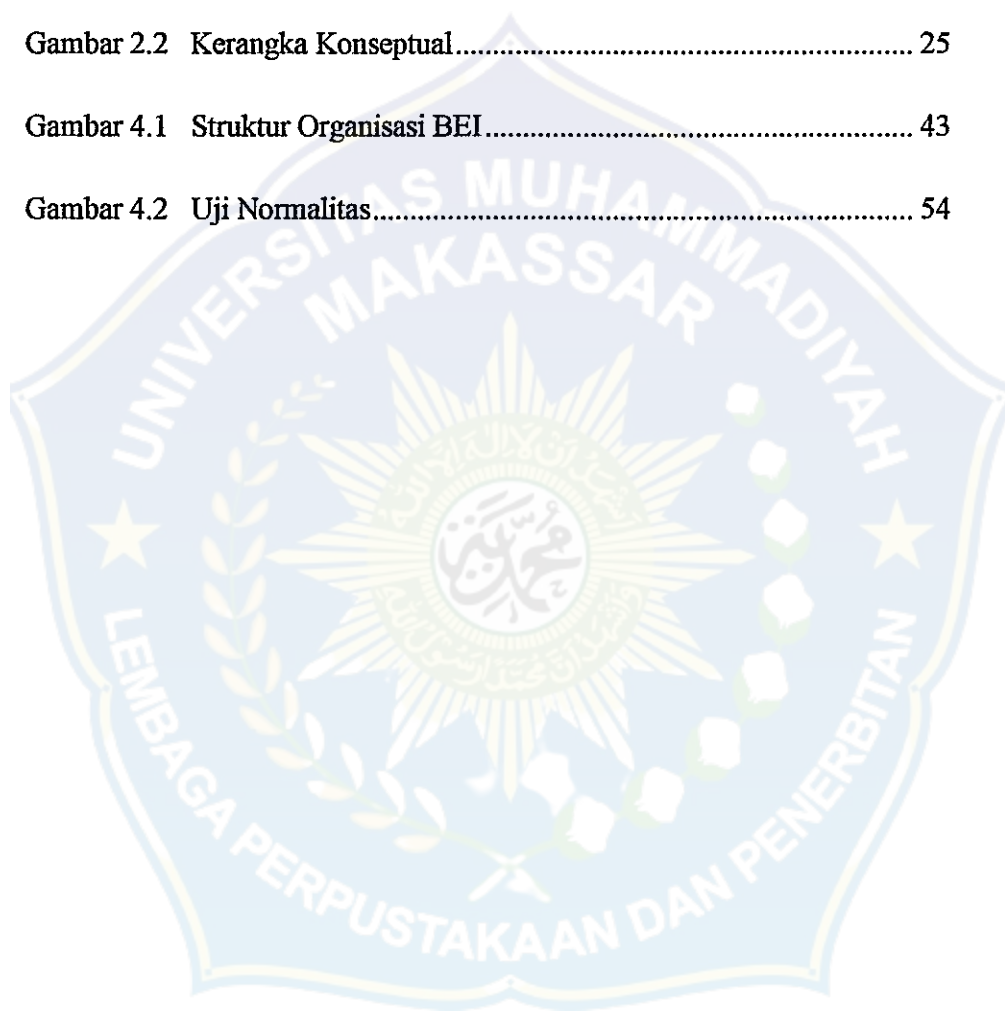
DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI.....	43
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan.....	39
Tabel 4.2 Descriptive Statistic.....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.7 Uji Statistik t.....	53
Tabel 4.8 Uji Simultan.....	55
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinan.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrument keuangan yang terdapat di pasar modal. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penanaman modal dan lain-lain. Pasar modal di Indonesia dikelola langsung oleh BEI atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Perkembangan pasar modal Indonesia yang pesat dimulai sejak ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah pada bulan desember 1987, oktober 1988, dan desember 1988.¹

Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat juga dari indikator pertumbuhan indeks itu sendiri, indeks yang digunakan di Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), maupun dari pertumbuhan indeks sektoral yang ada. Instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) berupa saham, obligasi, *warrant*, *right*, reksadana dan berbagai *instrument derivative*.

¹ Muhammad Subhan. 2019. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain. Ada beberapa sektor yang terdapat di bursa efek seperti pertanian, pertambangan, industri dasar & kimia, properti, keuangan, infrastruktur, industri barang konsumsi atau biasa disebut good consumer industry. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik. Hal ini karena produk konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Tapi, perlu diperhatikan saat berinvestasi di pasar modal adalah keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Oleh sebab itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dan tepat sebelum memutuskan untuk berinvestasi disuatu perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan. Selain itu, rencana dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, proses perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisa kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan mengandung paling sedikit 4 unsur yaitu:

- a. Ada tujuan yang harus dicapai
- b. Ada strategi untuk mencapai tujuan
- c. Sumber daya yang mendukung
- d. Implementasi setiap keputusan

Perencanaan selalu mempunyai arah yang hendak dicapai yaitu tujuan yang harus dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur.²

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang investor. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan pula dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang nantinya akan menjadi indikator penilaian terhadap perusahaan tersebut. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.³ Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan

² Andi Nurdiansah. 2011. *Pengertian Perencanaan*,
<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/pengertian-perencanaan.html> (03 Desember 2019)

³ Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi keempat*. Penerbit BPFE, Yogyakarta, h. 61

prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan antara lain 10 investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan manajemen perusahaan.⁴

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas serta perubahan posisi keuangan entitas (perusahaan) yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan ekonomi.⁵

Syarat utama yang diperlukan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya adalah perasaan aman akan investasi dan return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Analisa terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi, misalnya dengan menggunakan berbagai rasio yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴ Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan I*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media. Halaman 76

⁵ Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2008-2019 (Studi Kasus GI BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah proposal sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

2. Guna mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*
3. Guna mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*
4. Guna mengetahui bagaimana ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menjadi tambahan pengetahuan dan pembelajaran sebelum memasuki dunia pasar modal.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan mengenai saran-saran untuk bagaimana kedepannya perusahaan dapat mengelola laporan keuangannya dengan baik.

3. Bagi pembaca

Sebagai sumbangan pustaka dan bahan tambahan pengetahuan mengenai pasar modal, khususnya dalam hal memilih perusahaan yang baik untuk tempat berinvestasi dengan melihat rasio-rasio keuangannya.

BAB II

TINJUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.⁶ Pengertian pasar modal secara umum merupakan pasar diperjual-belikannya instrument keuangan jangka panjang antara penjual dan pembeli baik itu individu, korporasi maupun pemerintah. Pasar modal memiliki peran besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Selain sebagai sarana berinvestasi, pasar modal juga merupakan sumber dana bagi perusahaan.

Jenis-jenis instrument pasar modal diantaranya :

a. Saham

Saham yaitu surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atau suatu perusahaan. Dengan memiliki saham sebuah perusahaan, investor berarti telah ikut atau ambil bagian dalam penyertaan modal perusahaan. Sebagai gantinya, investor akan mendapatkan saham sebagai bukti kepemilikan.⁷ Dan berhak atas

⁶ Irfan Fahmi. 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 48

⁷ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*(Jakarta Selatan: Media Kita 2011), h.71.

kepentingan perusahaan dalam bentuk deviden. Ada dua jenis saham yaitu :

1) Saham biasa

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling terakhir terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Hal ini disebabkan pemilik saham biasa tidak memiliki hak-hak istimewa. Pemilik saham biasa juga tidak akan memperoleh pembayaran deviden selama perusahaan tidak memperoleh laba. Setiap pemilik saham memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham/RUPS dengan ketentuan *one share one vote*. Pemegang saham biasa memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya dan memiliki hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain. Saham ini terbagi atas dua, yaitu : konvensional dan syariah.

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa).⁸ Tetapi seorang investor juga harus berhati-hati dalam memilih saham karena tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten maupun bursa efek sesuai dengan kaidah syariah.

⁸ Taufik Hidayat, *loc. cit.*, h. 71

Berdasarkan Fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011, penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek. Transaksi saham berdasarkan prinsip syariah, yaitu :

- a) Hanya melakukan jual-beli saham syariah. Transaksi jual-beli saham yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- b) Melakukan transaksi saham berdasarkan prinsip syariah. Bebas riba, tidak ada margin trading, tidak ada *short selling* (Bai' Al Maksiyuf)
- c) Menggunakan akad Bai' Al Musawamah. Transaksi saham berdasarkan kesepakatan harga pasar yang wajar melalui mekanisme tawar-menawar berkesinambungan.
- d) Mekanisme perdagangan berdasarkan prinsip Qabdh Hukmi. Saham yang sudah dibeli dapat langsung dijual

2) Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Hal ini disebabkan mendapatkan hak pembagian dividen secara tetap. Ada 3 karakteristik saham preferen yang membuatnya mirip dengan obligasi: ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividen tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

b. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh penerbit obligasi dari pemberi pinjaman (pemodal).

c. Derivatif

Derivatif terdiri dari efek yang diturunkan dari instrument efek lain yang disebut *underlying*. Ada beberapa macam instrument derivative di Indonesia seperti waran dan kontrak berjangka.

Landasan hukum mengenai pasar modal, yaitu :

QS. An-Nisa [4] : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

QS. Al-Ma'idah [5] : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya :

*"Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu..."*⁹

⁹Tafsirq. 2015. *Tafsir*, <https://tafsirq.com/5-Al-Ma'idah/ayat-1> (01 Desember 2019).

Dalil pertama di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar'i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa.

Alasan di atas didasarkan atas mafhum mukhalafah atau 'pemahaman terbalik' (merupakan salah satu teori istinbath hukum dalam hukum Islam) dari pengharaman memakan dan menjual anjing yang mana segala yang terkait dengannya juga jadi haram, termasuk membiayai bisnis peternakan anjing.

Dalil Al-Qur'an maupun hadis yang disebutkan di bawah adalah juga dalil yang dijadikan landasan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) no: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.¹⁰

Kemudian kehalalan jual beli terdapat dalam hadits berikut:

لَئِنْ أَنْتُمْ اتَّبَعْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَتَبَايَعْتُمْ بِالْعَيْنَةِ وَتَرَكَتُمُ الْجِهَادَ فَيَسْبِيلِ
 اللَّهُ لِيُنْزِلَ مِنْكُمْ اللَّهَ مَذَلَّةً فِي أَعْنَاقِكُمْ ثُمَّ لَنَنْزِعَ مِنْكُمْ حَتَّى تَرْجِعُونَ إِلَى
 مَا كُنْتُمْ عَلَيْهِ وَتَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ

¹⁰Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*.

Artinya :

“Bila kalian telah berjual beli dengan cara ‘inah, sibuk dengan peternakan sapi, puas dengan pertanian, dan meninggalkan jihad, niscaya Allah menimpakan kehinaan kepada kalian. Dan Allah tidak akan mengangkat kehinaan itu dari kalian hingga kalian kembali ke jalan agama kalian”. (Abu Dawud hadits no. 3464)

Jual-beli ‘inah adalah anda menjual suatu barang kepada orang lain dengan pembayaran terutang. Setelah jual beli ini selesai, ada kembali membeli barang tersebut dengan pembayaran kontan dan tentunya dengan harga yang lebih murah. Begitupun dengan saham, saham tak ubahnya seperti barang komoditi lainnya. Dalam proses jual belinya, tetap harus mengindahkan berbagai hukum dan asas yang telah digariskan dalam islam.¹¹ Tapi perlu diketahui bahwa yang dikatakan halal diatas sebenarnya baru pada sahamnya, belum ke persoalan lain seperti bagaimana jenis perusahaannya, proses transaksinya dan sebagainya.¹²

2. Ratio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.¹³ Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara pos lainnya

¹¹Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia, <https://pengusahamuslim.com/1814-saham-dalam-timbangan-islam.html> (04 Desember 2019)

¹²Zulbiadi Latief, *Analisis Saham Syariah*, <https://analisis.co.id/hukum-saham-mui.html>. (03 Desember 2019)

¹³Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2016, h. 12

yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, maka perkiraan-perkiraan yang dibandingkan haruslah mengarah pada hubungan ekonomis yang penting.

Analisis rasio yang merupakan bagian dari analisis keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan¹⁴, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Jenis-jenis rasio likuiditas, yaitu:

1) Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014, h. 20

2) Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

3) Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

4) Rasio perputaran kas (*cash turn over*)

Rasio untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan.

b. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas, berikut ini:

1) Perputaran piutang (*receivable turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

2) Perputaran modal kerja (*working capital turn over*), merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

- 3) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 4) Perputaran total aktiva (*total assets turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

c. Rasio Leverage (Solvabilitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

- 1) Liabilitas terhadap aset (*debt to assets*), merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.
- 2) Liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity*), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan perentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan *Debt to equity ratio* akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan

negative terhadap investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

- 3) *Time interest earned*, merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

d. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ada beberapa jenis dalam rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) *Net profit margin*, merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
- 2) *Earning per share*, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.
- 3) *Return on asset*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.
- 4) *Return on equity*, merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas

perusahaan sebelum melakukan investasi.¹⁵ *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga riil yang terjadi di bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal.¹⁶

Beberapa pakar mendefinisikan harga saham sebagai berikut :

Harga saham didefinisikan dan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Harga/ nilai normal (*Par Value*)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Jadi nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal akuitas perseroan di dalam neraca.

b. Harga/ nilai Nominal (*Base Price*)

Harga dasar suatu saham erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.

¹⁵Asep Alipudin dan Resi Oktaviani, *Pengaruh EPS, ROE, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Trdaftar di BEI, Edisi Pertama*. Pakuan: JIAFE, 2016, h. 05

¹⁶Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPPE, 2003, h. 15

c. Harga pasar (*Market Price*)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*).¹⁷

Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.¹⁸ Harga saham merupakan nilai nominal yang terkandung di dalam surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas.¹⁹

Penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu: nilai buku, nilai pasar, dan nilai instriksi saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (*emiten*).²⁰ Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai instrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Meskipun semuanya dinyatakan dalam per lembar saham, ketiga jenis nilai tersebut ditambahkan nilai nominal umumnya adalah tidak sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari didalam atau

¹⁷Robert Ang, *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia. 1997. h. 62-63

¹⁸T Dominic H, *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008. h.19

¹⁹Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi 2, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1999. h. 216

²⁰Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius. 2010. h. 301

ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat dari harga sahamnya di bursa efek.²¹

Dapat disimpulkan bahwa harga saham di bursa efek ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual sahamnya, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

4. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.

²¹Astri wulan Dini dan Iin Indarti, *Pengaruh NPM ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 2012

- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian guna memperkaya referensi dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1

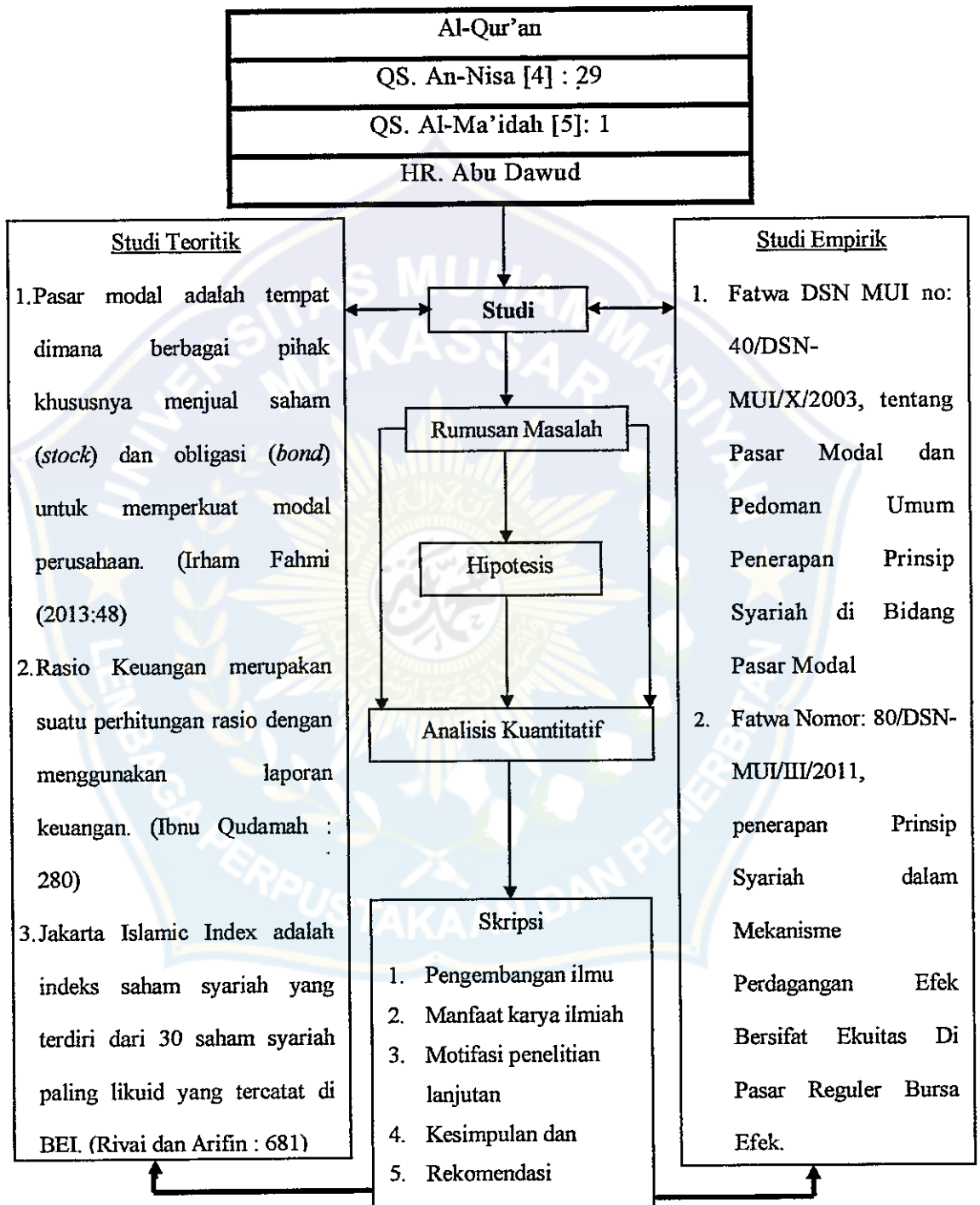
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Astri Wulan Dini dan Iin Indarti	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, maka NPM ROA dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Elis Darnita	Analisis Pengaruh ROA ROE NPM dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012	Kuantitatif	Dengan uji t variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menggunakan uji F menunjukkan bahwa variable ROA, ROE, NPM

				dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Daniarto Raharjo dan Dul Muid	Analisis Pegaruh Faktorfaktor fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham	Kuantitatif	Hasil pengujian data secara simultan yaitu ROE, ROA, DER, CR, EPS dan BVS menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian data secara parsial dengan uji statistik t, menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE, ROA, DER, EPS dan BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Guntur Widi Prastowo	Analisis Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, PBV, DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2008-2011	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA, ROE, PBV, DER Berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5.	Muhammad Subhan	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Consumer Good</i> di BEI	Kuantitatif	ROA berpengaruh positif dan signifikan. ROE dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan. EPS menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Deviden Per Share meunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.

6.	Asep Alipudin dan Resi Oktaviani	Pengaruh EPS, ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan EPS, ROE, ROA dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
7.	Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Di Pasar Modal Indonesia)	Kuantitatif	Harga saham dipengaruhi oleh <i>book value equity per share</i> dan <i>return on equity</i> . Faktor-faktor lain seperti <i>return on asset (ROA)</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>stock return</i> , <i>market risk</i> dan <i>return on the market index</i> ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8.	Dedi Suselo	Analisis Pengaruh ROA, PBV, ROE, PER dan DER Terhadap Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, PBV, ROE, PER dan suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
9.	Hade Candra Batubara	Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015	Kuantitatif	Secara simultan ROA, ROE, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

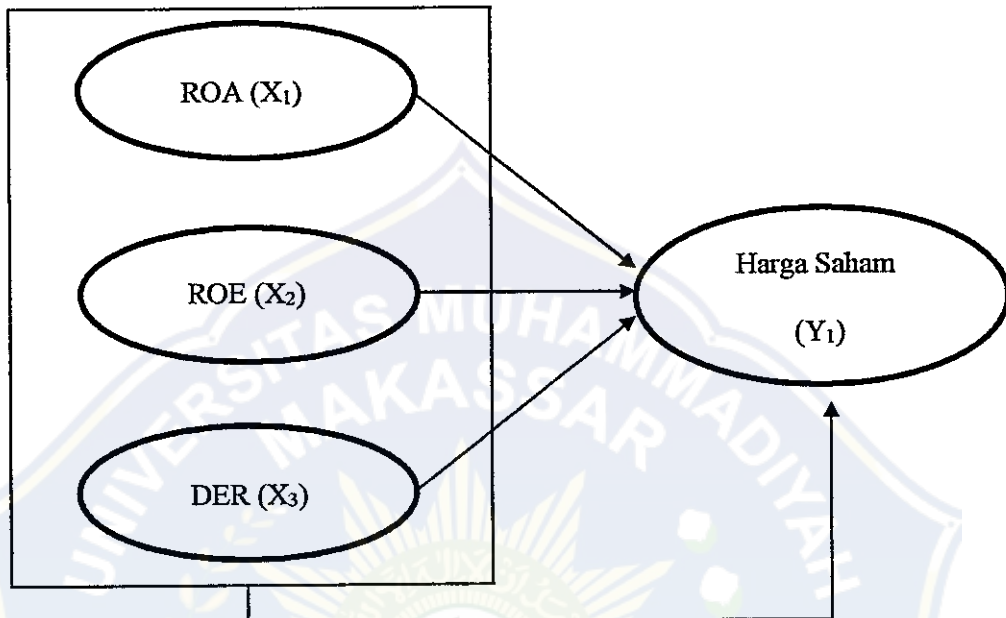
				ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI.
10.	Cerlienia Juwita	Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012	Kuantitatif	Secara simultan, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA, ROE, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Non Bank LQ45.

B. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.²² Dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

1. Diduga, terdapat pengaruh antara ROA (*Return on Asset*) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*.
2. Diduga, terdapat pengaruh antara ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*.
3. Diduga, terdapat pengaruh antara DER (*Debt on Equity Ratio*) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*.
4. Diduga, ROA, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

²² Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* Edisi Revisi 2, (Jakarta : PPM, 2007), h.89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²³ Metode analisis kuantitatif digunakan sebab data yang akan digunakan merupakan data empiris serta variabelnya mempunyai satuan yang dapat diukur.²⁴ Metode analisis data tersebut menguraikan hasil perhitungan uji penyimpangan asumsi klasik, regresi linear berganda dengan alat bantu *software* SPSS.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar No. 259, Kota Makassar, 90221, Sulawesi Selatan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut juga *variable* perubahan atau penyebab (*change or course variable*), adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada suatu fenomena. Perubahan bebas juga diistilahkan sebagai perubahan yang menjelaskan (*explanatory variables*) keragaman atau perubahan dari peubah tidak bebas (*dependent*

²³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang : UIN-Maliki Press Malang, 2008) h.149

²⁴ Astri Wulan Dini dan Iin Indarti, *op. cit.*, h. 08

variables).²⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi variable bebas adalah variabel ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*) dan DER (*Debt on Equity*).

2. Variabel tidak bebas atau terikat (*dependent variables*) yang juga disebut sebagai variable luaran akibat (*outcome or effect variables*), merupakan variabel akibat dari variabel bebas.²⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.²⁷

1. Variabel ROA (*Return on Asset Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
2. Variabel ROE (*Return on Equity Ratio*) merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan.

²⁵Abuzar Asra, dkk. *Metode Penelitian Survei* (Bogor : IN MEDIA, 2015), h.32

²⁶*Ibid*, h. 38

²⁷Zainab Zakiah Boni. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Penyaluran Dana KPR Syariah di Bank BTN Syariah", *Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*.

4. Variabel harga saham adalah harga riil yang terjadi di bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara sederhana, sebuah populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*) yang akan diteliti.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah *listing* atau *go public* dan terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Populasi yang dimaksud yaitu sebanyak 2 perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan yang dimaksud adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Adapun periode laporan keuangan yang akan dianalisa yaitu antara tahun 2008 hingga 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang dipelajari.²⁹ Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.³⁰

²⁸Abuzar Asra, *op. cit.*, h. 70

²⁹*Ibid.* h. 70

³⁰ Guntur Widi Prastowo. 2013. "Analisa Pagaruh Current Ratio ROA ROE PBV DER Terhadap Return Saham". *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

- a) Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar dan tercatat di Jakarta *Islamic Index* pada Tahun 2008 – 2018
- b) Memiliki kapitalisasi pasar yang besar
- c) Telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2008-2018
- d) Laporan keuangan telah diaudit
- e) Perusahaan *Consumer Goods* yang tidak memiliki lama dan equitas negatif selama tahun 2008-2018

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Dalam hal ini, perusahaan yang dimaksud adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Adapun periode laporan keuangan yang akan dianalisa yaitu antara tahun 2008 hingga 2018.

F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta di publikasikan pada masyarakat pengguna data.³¹ Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu yang dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, dan data statistik maupun internet. Selain itu data juga dapat diperoleh dalam bentuk yang sudah dipublikasikan yang tersedia

³¹ Elis Damita, 2015. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008-2012)". *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang*. h.05

diperusahaan seperti literatur, *company profile*, jurnal, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2018.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode :

1. *Purposing Sampling*

Purposive Sampling adalah pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.³² Teknik ini merupakan salah satu tehnik sampling non random *sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan

³² Arikunto S, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. h. 44

sebagainya.³³ Dimana dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah ada. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS, yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterogenitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen.³⁵

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁶

³³*Ibid*, h. 149

³⁴ Hade Chandra Batubara. *Pengaruh ROA ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015*. Universitas muhammadiyah sumatera utara. Vol 1. 2017. h. 67.

³⁵ M Sulaiman. (2004), "Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective". *International Journal of Commerce and Management*, 14, h. 44

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012. h. 199-200

Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S).³⁷

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.³⁸ Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

- 1) Jika *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

³⁷ Guntur Widi Prastowo, op. cit., h. 20

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. h. 105

- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.³⁹

VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi heterokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Gletser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha=5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.⁴⁰

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi anatar residual pada periode *t* dengan residual periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama

³⁹ Agus Eko Sujianto. 2009. Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka. H 79

⁴⁰ Muhammad Subhan, *op. cit.*, h. 32

lainnya.⁴¹ Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka dapat disimpulkan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

3. Uji Hipotesis

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

a) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta Persamaan Regresi

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = DER

e = Standar error (kesalahan estimasi)

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP. 2019. h. 99

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).⁴²

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistic. Pada penelitian ini, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y), yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas ROA, ROE dan DER terhadap variabel dependennya yaitu harga saham yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS.

d) Koefisien Determinan R

Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Jika = 0 maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya jika = 1 maka ada kolinearitas.⁴³

⁴² *Ibid*, h. 88

⁴³ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010. h. 82

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, Pasar Modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar Modal atau Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar Modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun Pasar Modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan Pasar Modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pasar modal tidak menjalankan aktivitasnya sampai tahun 1977. Penutupan pasar modal Indonesia tersebut tidak lepas dari orientasi politik pemerintah Orde Lama yang menolak modal asing dalam kebijakan nasionalisasi.⁴⁴ Pemerintahan Orde Baru segera mencanangkan pembangunan ekonomi secara sistematis. Akhirnya, pada tanggal 10

⁴⁴ Jaso Winarto, *Pasar Modal Indonesia : Retrospeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1997), hal. 04.

Januari 1977, Presiden Soeharto meresmikan kembali pasar modal di zaman Orde Baru.⁴⁵ Beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "*Call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi.⁴⁶ Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Beli efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang

⁴⁵ http://www.bapepam.go.id/old/profil/sejarah_orba.htm, (20 Januari 2020)

⁴⁶ Jaso Winarto, op, cit., h. 10

disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, Kanada, Belanda, Prancis dan Belgia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 disebabkan perang dunia II yang kemudian diusul dengan perang kemerdekaan. Pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958.⁴⁷ Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditandangi oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan.⁴⁸ Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastaniasai menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

⁴⁷*Ibid*, h.15

⁴⁸*Ibid*, h. 22

Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah tahun 1977 bersifat *supply-leading*, artinya bursa dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satupun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk lebih mengairahkan kegiatan di Bursa Efek Jakarta, maka pemerintah telah melakukan berbagai deregulasi, antara lain seperti : paket Desember 1987, Oktober 1988, Desember 1988, Januari 1990 yang prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik

untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relatif singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*.⁴⁹ JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (*ekspres trading*), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan. Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BEJ digabungkan ke dalam BEI yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2008, pasar modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.⁵⁰ Pada tanggal 02 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni *Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G)* yang merupakan pengganti sistem JATS yang

⁴⁹http://www.bapepam.go.id/old/profil/sejarah_orba.htm. (20 Januari 2020)

⁵⁰Muhammad Subhan, op.cit., h. 62

beroperasi sejak Mei 1995 sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat mesing (Engine), yakni : mesin utama, back up mesin utama, disaster recovery centre (DRC) dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrumen perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai *"The Best Stock Exchange of The Year 2010 in Southeast Asia"*.

2. Visi dan Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia

- a) Visi menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
- b) Misi menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)

c) Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Gambar Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3. Gambaran Umum Perusahaan *Consumer Goods*

a) Perusahaan *Consumer Goods*

Consumer Goods atau barang konsumen merupakan barang yang dipakai oleh para konsumen akhir tanpa membutuhkan proses berikutnya dengan komersial. Seperti halnya makanan, produk kosmetik, maupun gula. Jenis barang konsumen jumlahnya tidak terhitung.

1) Jenis *Consumer Goods*

Barang konsumen dibedakan menjadi 3 (tiga) diantaranya yaitu :

a)) *Convenience Goods*

Convenience Goods atau merupakan barang-barang yang dinilai cukup mudah digunakan dan juga mudah didapatkan serta punya harga yang murah. Kemudian memiliki frekuensi pembelian tinggi. Selain itu konsumen dalam memberikan keputusan beli hanya dengan sedikit usaha serta pertimbangan. Seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti sabun, gula, dan lain sebagainya.

b)) *Shopping Goods* (Barang belanjaan)

Shopping Goods merupakan barang-barang yang sebaiknya dicari dulu oleh pembeli jika hendak membelinya. Konsumen sebelum memutuskan membeli, umumnya para pembeli akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya alam beberapa hal seperti harga, mutu dan warna.

c)) *Specialty Goods* (Barang Spesial)

Specialty Goods atau barang spesial merupakan barang-barang yang memiliki ciri khas unik. Harganya relatif mahal serta ada di tempat-tempat tertentu saja seperti barang-barang mewah yang memiliki merek tertentu seperti mobil, peralatan fotografi dan berbagai macam barang antik.

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang menjadi sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
2	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

4. Profil Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 Sampai 2018

a. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia pertama kali didirikan pada tanggal 05 Desember 1933 dengan nama “Lever,s Zeepfabrieken N.V” yang bertempat di daerah Angke, Jakarta Utara berdasarkan akta No. 23 dari Mr. A. H. Van Ophuijsen, notaries di Batavia. Dan pada tanggal 22 Juli 1980 berganti nama menjadi “PT. Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 dari notaries Ny. Kartini Muljadi SH.⁵¹ Perubahan nama pun kembali terjadi pada 30 Juni 1997 menjadi “PT. Unilever

⁵¹Unilever, <https://www.unilever.co.id/brands/> (04 Desember 2019)

Indonesia, Tbk” dengan akta No. 92 notaris publik Bp. Mudofir Had SH. Sejak didirikan, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* Terkemuka di Indonesia. Dengan berbagai produk seperti, Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Royco, Bango, Wall’s, dan masih banyak lagi.

Saham Unilever Indonesia pertama kali *Go Public* pada tahun 1981 dan telah terdaftar di BEI sejak 11 Januari 1982. Unilever melepas saham ke publik dengan mendaftarkan 15% saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada 22 November 2000, Unilever Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Indah Pelangi untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak dibidang manufaktur, pengembangan, pemasaradan penjualan dari kecap, saus cabai dan saus lainnya di bawah Bango dan merek lain di bawah lisensi perusahaan.

Pada tahun 2001, Unilever memulai bisnis kecap dengan mengakuisisi Bango. Pada tahun 2004 merek Knorr diakuisisi dari Unilever Overseas Holding Ltd dan menggabungkannya dengan Unilever Indonesia, memindahkan pabrik produk perawatan rambut dari Rungt ke Cikarang. Pada akhir 2015, Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rapat umum luar biasa perusahaan pada tanggal 8 Desember 2003, Unilever Indonesia menerima persetujuan dari pemegang saham minoritasnya untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia (PT KI) dari Unilever Overseas Holdings Limited. Pada tahun 2007 perusahaan menandatangani perjanjian bersyarat untuk membeli merek "Buavita" dan "Gogo" minuman *vitality* berbasis buah dari Ultra.

Saat ini, Unilever Indonesia memiliki 44 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka-Cikarang, Rungkut-Surabaya, dan kantor pusat di Tangerang. Kesembilan pabrik Unilever Indonesia serta produk-produk yang dihasilkan dari Sembilan pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Unilever Indonesia memiliki 1.000 *stock keeping unit* yang dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

Setelah lebih dari 85 tahun berdiri, misi Unilever Indonesia tidak pernah berubah yaitu memasyarakatkan keidupan yang berkelanjutan (ramah lingkungan dan memberikan manfaat positif kepada masyarakat). Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, Unilever Indonesia memiliki program *Sustainability* atau Keberlanjutan yang dilakukan berdasarkan prinsip Unilever *Sustainable Living Plan* (USLP).

b. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. Pada tahun 1994 Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan namanya di BEI. Pada tahun 1995 Indofod memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Kemudian pada tahun 1997 Indofood memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.⁵²

Pada tahun 2005 Indofood memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera, tahun 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd, di Bursa Efek Singapura ("SGX") dan Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI. Pada tahun 2010 Indofood mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI.

⁵²Indofood, <https://www.indofood.com/> (07 Desember 2019)

Pada tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Kemudian, pada tahun 2018 Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner, serta melaksanakan pendistribusian produk secara nasional untuk kegiatan usaha *paper diaper*.

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar.

Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi sebagai berikut:

1) Produk konsumen bermerek CBP

Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dan memiliki status *top-of-mind* di masing-masing kategori produknya, serta telah

meraih kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama beberapa dekade.

2) Bogasari

Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

3) Agribisnis

Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

4) Distribusi

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.⁵³

Adapun visi dan misi dari PT Indofood Sukses Makmur yaitu:

- 1) Visi Indofood yaitu menjadi Perusahaan *Total Food Solutions*.
- 2) Misi, memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan, yaitu:
 - a) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami

⁵³Indofood, <https://www.indofood.com/> (07 Desember 2019)

- b) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- c) Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt To Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer good* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, periode yang diambil adalah tahun 2008 – 2018, selama periode tersebut, total perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar sebanyak 18 perusahaan dan yang menjadi sampel adalah 2 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2018
- b. Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2008-2018
- c. Mempunyai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Dekriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	22	930.00	11180.00	5612.7273	2520.57001
ROA	22	.37	9.70	3.5036	3.39841
ROE	22	.21	19.90	7.4259	7.03257
DER	22	.70	2.65	1.4505	.60146
Valid N (listwise)	22				

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah observasi data dalam penelitian ini adalah 22. Berdasarkan satuan kali, variabel yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah ROE dengan nilai sebesar 7.4259 dan memiliki deviasi tertinggi sebesar 7.0325.

Return On Assets, berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai minimum yaitu 0.37, nilai maximum sebesar 9.70, mean sebesar 3.5036 dan standar deviasi nya sebesar 3.39841. dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang dinyatakan baik.

Return On Equity, berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai minimum yaitu 0.21, nilai maximum sebesar 19.90, mean sebesar 7.4259 dan standar deviasi nya sebesar 7.03257 dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang dinyatakan kurang baik.

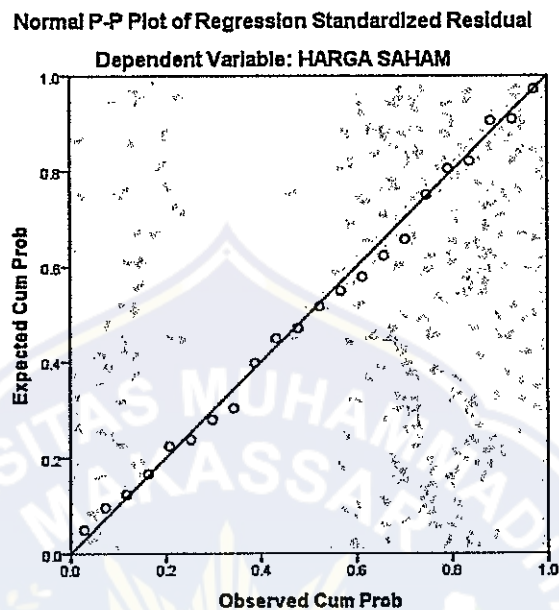
Debt to Equity Ratio, berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai minimum yaitu 0.70, nilai maximum sebesar 2.65, mean sebesar 1.4505 dan standar deviasi nya sebesar 0.60146 dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang dinyatakan kurang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan guna mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot dengan regresi dapat ditunjukkan pada gambar :



Gambar 4.2

Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas disekitar garis lurus, artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan baik uji F maupun uji T.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui bahwa apakah terjadi Multikolonieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dapat dikatakan terbebas

dari Multikolonieritas adalah apabila nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF dibawah 10.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.674	1.484
	ROE	.655	1.528
	DER	.947	1.056

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari perhitungan Uji Multikolonieritas pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 yaitu 0.674 (*Return On Assets*), 0. (*Return On Equity*) dan 0.947 (*Debt to Equity Ratio*). Maka, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari Multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi heterokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Gletser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha=5\%$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Tabel 4.4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.983	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.010	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.013	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.014	.947

Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa ada variable bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya dibawah 5% jadi dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi anatar residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya.⁵⁴

⁵⁴ Imam Ghozali, *op. cit.*, h. 99

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai

Durbin-Watson atau nilai D-W. pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti tidak ada autokorelasi negative.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.971	.59973	1.369

Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel Uji Autokorelasidi atas, terlihat angka 1,369. Angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi atau tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.023	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.000	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.000	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.010	.947

a. Dependent Variable: harga saham

Dari tabel diatas, maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 1,575
- 2) *Return On Assets* (ROA) = 0,407
- 3) *Return On Equity* (ROE) = -1,360
- 4) *Debt To Equity Ratio* (DER) = 0.000

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, sehingga diketahui persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 1,575 + 0,407 + (-1,360) + 0,000 + e$$

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen Harga Saham.

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.023	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.000	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.000	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.010	.947

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yaitu *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi B (0.407) dan nilai Beta (0.841). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham positif. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai signifikansi $0.000 \leq 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2008 – 2018.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yaitu *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi B (-1.360) dan nilai Beta (-0.248). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham adalah negatif. Variabel *Return On Equity* mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2008 – 2018.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi B (0.000) dan nilai Beta (0.125). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham adalah positif. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai signifikansi $0.010 \leq 0.05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2008 – 2018.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.8

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47571236.030	3	15857078.677	3.325	.043 ^b
Residual	85847500.333	18	4769305.574		
Total	133418736.364	21			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan DER, secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar $0.043 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

d. Koefisien Determinan (R)

Koefisien determinasi (R) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien antara nol

dan satu. Nilai R yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.⁵⁵

Tabel 4.9
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.249	2183.87398	1.425

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel diatas, dapat dilihat dari analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,357. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh ROA ROE dan DER terhadap harga saham, maka diketahui melalui uji determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,357 \times 100\%$$

$$D = 35,7\%$$

Hal ini berarti kontribusi yang diberikan ROA, ROE dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham sebesar 35.7 % , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.dipengaruhi oleh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17*. Cetakan Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. h. 41

4. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

a. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang mengalami *Return On Asset* yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik. Daya tarik bagi investor yang melihat bahwa suatu perusahaan menghasilkan laba yang semakin meningkat akan melakukan pembelian saham suatu perusahaan. Hal ini yang mengakibatkan meningkatnya permintaan saham oleh investor yang akan berakibat naiknya harga saham perusahaan. Meningkatnya harga saham maka *return* yang diterima investor juga akan meningkat. Hasil statistik pada hasil statistik pada nilai signifikan pengujian sebesar 0.00 yang dibawah tingkat singifikan yaitu 0.05 sehingga variabel *Return On Assets* ini dapat dijadikan indikator pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntur Widi Prastowo (2013), Muhammad Subhan (2019) dan Cerlienia Juwita (2015).

b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan *income* berdasarkan model tertentu. Kenaikan *Return On Equity* menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Kenaikan *Return On Equity* akan diikuti kenaikan harga saham karena *Return On Equity*

yang tinggi menunjukkan baiknya tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Variabel Return On Equity* berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa negatif dan signifikan sesuai pada pengujian sebesar 0.000 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0.05, sehingga variabel *Return On Equity* ini dapat dijadikan indikator pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Suselo (2016).

c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penggunaan utang yang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada penurunan nilai saham. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi cenderung menurunkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai yang terlihat pada pengujian sebesar 0.010 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0.05, sehingga variabel *Debt To Equity Ratio* ini dapat dijadikan indikator pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2016), serta Guntur Widi Prastowo (2012).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($0.000 \leq 0.05$).
2. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($0.000 \leq 0.05$).
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($0.010 \leq 0.05$).

B. Saran

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Sebagai

sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengunjalaporan keuangan perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor, untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi. Sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan salah satu tolak ukur bagi investor sebelum melakukan investasi.
3. Investor harus memperhatikan faktor internal seperti rasio-rasio keuangan dan faktor eksternal seperti kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi perdagangan yang terjadi di pasar modal dari perusahaan yang menjadi target investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan cakupan yang lebih luas. Serta perlunya memperhatikan factor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.
5. Periode pengamatan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya mencakup tahun 2008-2018 dan disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama agar informasi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka
- Ang, Robert, 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Arikuno, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, Abuzar, dkk. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor : IN MEDIA.
- Dahlan, Siamat. 1999, *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi 2, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia no: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17*, Cetakan Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur Widi Prastowo. 2013. *Analisa Pegaruh Current Ratio ROA ROE PBV DER Terhadap Return Saham*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akutansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima*. Yogyakarta: BPEE.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- <https://analis.co.id/perkembangan-sejarah-bursa-efek-indonesia.html> (11 Januari 2020)

<https://finance.yahoo.com/> (11 Januari 2020)

<https://www.idx.co.id/> (04 Desember 2019)

<https://www.indofood.com/> (07 Desember 2019)

<https://www.unilever.co.id/brands/> (04 Desember 2019)

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Maliki Press Malang.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia, <https://pengusahamuslim.com/1814-saham-dalam-timbangan-islam.html> (04 Desember 2019).

Winarto, Jaso, 1997. *Pasar Modal Indonesia : Retrospeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ*. Jakarta: Sinar Harapan.

Kountur, Roni. 2007. *Metode Penelitian Untuk penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi 2*. Jakarta :PPM.

Latief, Zulbiadi. 2018. *Analisis Saham Syariah*, <https://analisis.co.id/hukum-saham-mui.html>. (03 Desember 2019).

M Sulaiman. 2004. "Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective". *International Journal of Commerce and Management*.

Nurdiansah, Andi. 2011. *Pengertian Perencanaan*. <http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/pengertian-perencanaan.html> (03 Desember 2019).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Tafsirq. 2015. *Tafsir*, <https://tafsirq.com/5-Al-Ma'idah/ayat-1> (01 Desember 2019).

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Taufik Hidayat. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan: Media Kita.



RIWAYAT HIDUP



Ade Suci Annisa Putri, lahir di Parepare pada tanggal 07 Desember 1996. Anak ke empat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Husni dan Ibu Kustanti. Penulis memasuki jenjang Pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN 45 Parepare, pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama tepatnya di SPMN 3 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus, pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 2 Parepare dan lulus pada tahun 2015. Atas Ridho Allah SWT dan restu kedua orang tua, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan di salah satu kampus negeri di Parepare tepatnya di IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Syariah dan pada tahun 2016 penulis pindah ke salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kampus yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada periode 2018/2019 sebagai anggota dari bidang keagamaan, Kelompok Studi Pasar Modal 2018/2020 sebagai anggota bidang HRD dan juga penulis aktif mengikuti kegiatan relawan di Komunitas Koin Untuk Negeri.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
2	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Lampiran 2

Data Penelitian

UNILEVER (UNVR)

Tahun	ROA	ROE	DER	HARGA SAHAM
2008	0.37	0.8	1.09	1560
2009	0.4	0.82	1.02	2210
2010	0.38	0.83	1.15	3300
2011	0.39	1.13	1.67	3760
2012	0.43	0.21	1.85	4240
2013	0.44	1.25	1.98	5200
2014	0.43	1.34	2.1	6460
2015	0.39	1.22	2.25	7400
2016	0.39	1.34	2.56	7760
2017	0.39	1.41	2.65	11180
2018	0.47	1.42	1.57	9080

INDOFOOD (INDF)

Tahun	ROA	ROE	DER	HARGA SAHAM
2008	5.2	14.9	2.01	930
2009	7,1	19.9	1.61	3550
2010	9	19,5	0.9	4875
2011	9.7	17.3	0.7	4600
2012	8.5	14.5	0.74	5850
2013	5	9.6	1.11	6600
2014	6.4	13.6	1.14	6750
2015	4.2	8.9	1.13	5175
2016	6.1	12.1	0.87	7925
2017	6	11.1	0.88	7625
2018	5.4	10.2	0.93	7450

Lampiran 3

1) Descriptive Statistic

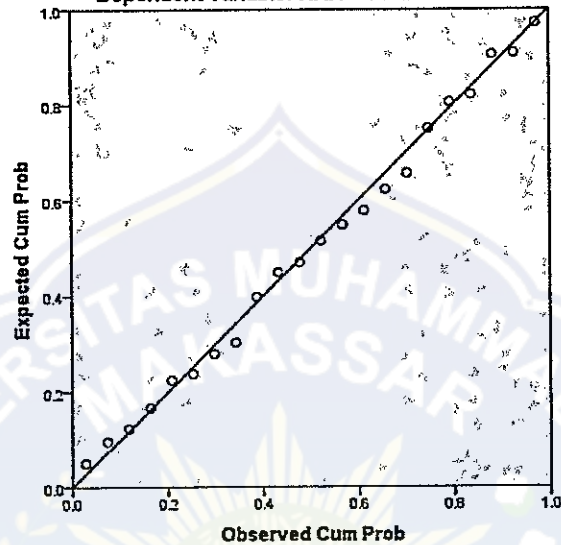
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	22	930.00	11180.00	5612.7273	2520.57001
ROA	22	.37	9.70	3.5036	3.39841
ROE	22	.21	19.90	7.4259	7.03257
DER	22	.70	2.65	1.4505	.60146
Valid N (listwise)	22				

2) Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: HARGA SAHAM



3) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.674	1.484
	ROE	.655	1.528
	DER	.947	1.056

4) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.971	.59973	1.369

5) Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.983	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.010	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.013	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.014	.947

6) Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.983	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.010	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.013	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.014	.947

7) Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47571236.030	3	15857078.677	3.325	.043 ^b
Residual	85847500.333	18	4769305.574		
Total	133418736.364	21			

8) Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	1.575	.616		2.555	.983	
ROA	.407	.024	.841	16.860	.010	.674
ROE	-1.360	.277	-.248	-4.905	.013	.655
DER	.000	.000	.125	2.973	.014	.947

9) Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.249	2183.87398	1.425



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0468 / FAI / 05 / A.2-II/ VI / 41 / 20
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Ade Suci Annisa Putri**
Nim : 105 25 11106 16
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"ANALISIS PENGARUH ROA ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2008-2018 (STUDI KASUS GALERI BEI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

04 Dzulqaidah 1441 H

Makassar,

25 Juni

2020 M.

Dekan



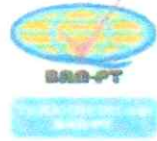
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lps@munismuh@plasa.com



Nomor : 622/05/ A.6-II/VI/1441/2020
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Izin Penelitian

04 Dzulqaidah 1441 H
25 Juni 2020 M

Kepada Yth,
Saudara : **ADE SUCI ANNISA PUTRI**
No. Stambuk : **105 25 11106 16**
Fakultas/ Prodi : **Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah**
di –
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0468/FAI/05/A.2-II/VI/41/20 Tanggal 25 Juni 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diharuskan menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul; **"Analisis Pengaruh Roa Roe dan Der terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2018 (studi Kasus Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juni s/d 27 Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

اَللّٰهُمَّ عَلٰى كُلِّ مَرْكَبٍ رِّحَةً وَبِرَّكَاتٍ



Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth;
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Makassar, 25 Juni 2020 M

4 Zulkaidah 1441 H

Nomor : 462/GI-U/VII/2020

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Ketua LP3M

Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari LP3M Nomor: 622/05/A.6-II/VI/1441/2020 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :

Nama : Ade Suci Annisa Putri

Stambuk : 10525111016

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : **"Analisis pengaruh ROA, ROR dan DER terhadap harga saham pada perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2008-2018 (Studi kasus Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Makassar)"**


2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606